

ABSTRAK

Maulida Sari Munthe. NIM 3143322019. Tradisi *Sebuku* Pada Acara Adat Perkawinan Etnis Gayo Di Desa Kemili Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Program Studi Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan tradisi *sebuku* pada acara perkawinan adat Etnis Gayo di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Makna atau nilai-nilai yang terkandung pada tradisi *sebuku* pada acara perkawinan adat Etnis Gayo di Desa Kemili Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Terjadinya pergeseran pada nilai tradisi *Sebuku* pada acara perkawinan adat Etnis Gayo di Desa Kemili Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dan dapat dilihat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Acara *sebuku* sendiri dalam proses adat perkawinan gayo dilakukan dua kali, yaitu pada saat sehari sebelum calon pengantin belum akad nikah (*beguru*) dan pada saat acara pada saat mengantar kedua mempelai kerumah suami (*Munenes*). Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *sebuku* pada acara perkawinan adat Etnis Gayo Nilai balas budi yang ditujukan calon pengantin perempuan kepada keluarganya dan khususnya kepada orangtua yang sudah melahirkannya. Nilai haru yang dari calon pengantin karena akan berpisah dan akan tinggal bersama keluarga barunya membuatnya sadar sejauh apapun mereka berpisah bahwa ada ikatan darah yang menyatukan mereka. Tradisi *sebuku* juga mempunyai kandungan makna yang tersendiri namun dengan seiringan dengan berjalannya waktu tradisi *sebuku* mengalami pergeseran dan perbedaan proses *sebuku*, sebelum terjadi pergeseran dan sesudah terjadi sangat tampak perbedaannya. Disisi lain tidak mengubah nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *sebuku* namun hanya mengubah proses tradisi *sebuku*

Kata Kunci : Tradisi, *Sebuku*. Etnis Gayo.

